

ABSTRACT

THE DIFFERENCE OF MORAL REASONING ORIENTATION BETWEEN MEN AND WOMEN ACCORDING TO GILLIGAN'S THEORY

Ana Susi Yuniasri
969114103

The aims of this research are to know and to explore the difference of moral reasoning orientation between men and women in reference to Gilligan's theory; the reason why there are differences on moral reasoning orientation between men and women; to give more perspective and description.

The respondents are about 60 students of Sanata Dharma Yogyakarta University (30 men and 30 women). The research used open questioner was on trial to the student that has 5 cases. This questioner didn't work effectively to measure the moral reasoning orientation because the cases work so difficult. The second trial used only one case and effectively to measure. Finally, this research used only one case to collect the data.

The research used communicative validation approach. The reliability of questioner used rater triangulation method and Krippendorff coefficient for validation.

The data analysis used Chi-Square to show the difference of sex according to moral reasoning on the 5% scale of significance. The result of t-observation was 0.00568 lesser than t-table on 5% scale of significance (3.841). Consequently it accepted zero hypothesis.

The result are there are no difference between men and women on moral reasoning orientation; Respondents tend to do one of moral reasoning orientation.

ABSTRAK

PERBEDAAN ORIENTASI PENALARAN MORAL ANTARA PRIA DAN WANITA MENURUT TEORI GILLIGAN

Ana Susi Yuniasri
969114103

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengeksplorasi perbedaan orientasi penalaran moral antara pria dan wanita menurut teori Gilligan; mengetahui alasan mengapa ada perbedaan pada orientasi penalaran moral antara pria dan wanita; dan untuk memberikan ruang untuk menjelaskan perspektif baru.

Subyek penelitian ini berjumlah 60 mahasiswa Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Pengumpulan data menggunakan angket terbuka. Uji coba pertama menggunakan 5 kasus dan tidak bekerja secara efektif untuk mengukur orientasi penalaran moral seseorang. Uji coba kedua hanya menggunakan satu kasus dan ini yang digunakan sebagai alat pengumpul data penelitian.

Penelitian ini menggunakan *validasi komunikatif* dan reliabilitas angket menggunakan *metode triangulasi antar rater* dengan koefisien kecocokan data Krippendorf.

Analisis data menggunakan Chi Kwadrat untuk melihat perbedaan orientasi penalaran moral dengan jenis kelamin pada taraf signifikansi 5%. Hasil analisis menunjukkan t-observasi 0.00568 lebih kecil dari t-tabel 3,841 maka hipotesis nol diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa: tidak ada perbedaan orientasi penalaran moral antara pria dan wanita dan subyek penelitian cenderung untuk menggunakan salah satu orientasi penalaran moral secara dominan.